

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai tujuan laporan ini bahwa Pondok Pesantren Aswaja Nusantara telah mencakup beberapa aspek penilaian sanitasi dan implementasi *Eco*-pesantren sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara belum memenuhi standar kondisi sanitasi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi terutama berdasarkan hasil persentase terkait aspek penyediaan air bersih sebesar 64% dan pengelolaan sampah sebesar 29% yang sangat perlu dilakukan pembinaan baik segi sarana maupun prasarana.
2. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara dalam penilaian implementasi *Eco*-pesantren belum terlaksana akibat tidak terealisasinya indikator *Eco*-pesantren yaitu pengembangan kebijakan pondok pesantren ramah lingkungan dan pengembangan kurikulum lingkungan berbasis Islam dengan persentase sebesar 46,15% seharusnya $\geq 90\%$ dan, pengembangan kegiatan partisipatif santri berbasis tadabbur alam dalam pengelolaan sarana dan prasarana pondok pesantren dengan persentase 13,79% serta persepsi santri terhadap kebijakan dengan persentase sebesar 31,03%.
3. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara dalam evaluasi sanitasi lingkungan pondok pesantren berdasarkan studi *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) dalam Indeks Risiko Sanitasi dikategorikan ke dalam berisiko sedang dengan nilai 1,75

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka perlu adanya saran yang diberikan untuk Pondok Pesantren Aswaja Nusantara, antara lain:

1. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara perlu melakukan pembenahan struktur bangunan dan mulai melakukan pengelolaan sampah guna menciptakan lingkungan pondok pesantren yang lebih bersih dan nyaman serta untuk memenuhi standar sanitasi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi.
2. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara perlu melakukan perombakan terkait kebijakan serta kurikulum pembelajaran tentang pelestarian lingkungan hidup melalui sosialisasi dan kemitraan kerja di bidang lingkungan guna mencapai terealisasinya penerapan *Eco*-pesantren serta meningkatkan kepedulian dan kesadaran santri akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup.
3. Pondok Pesantren Aswaja Nusantara perlu melakukan kegiatan preventif berupa pengolahan air bersih yang baik seperti memasak air terlebih dahulu sebelum konsumsi dan mulai melakukan pengelolaan sampah secara baik salah satunya memulai kegiatan memilah dan daur ulang sampah serta sosialisasi secara berkala kepada santri mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilakukan oleh instansi atau organisasi terkait lingkungan hidup.

Saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Evaluasi penelitian mencakup pada pemetaan jalur pelayanan IPAL komunal untuk pengelolaan air limbah tidak hanya untuk pondok pesantren melainkan cakupan dusun Mlati.
2. Penelitian lebih lanjut terkait timbulan sampah serta komposisi sampah di lingkungan pondok pesantren serta jalur pengangkutan sampah guna dapat dilakukannya pengelolaan sampah secara 3R.

